

PEMBUATAN TEMPAT CUCI TANGAN MENGALIR PORTABEL SEBAGAI UPAYA MENCEGAH PENULARAN COVID-19 DI TAMAN KANAK-KANAK

Dzul Istiqomah Hasyim¹, Nurwinda Saputri²,

¹Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Fakultas Kesehatan

²Universitas Muhammadiyah Pringsewu, Fakultas Kesehatan

dzulistiqomah10@umpri.ac.id

Abstrak : Pembuatan Tempat Cuci Tangan Mengalir Portabel Sebagai Upaya Mencegah Penularan Covid-19 Di Taman Kanak-Kanak

Latar belakang: Pandemi virus corona (Covid 19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia. Hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan imbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun). **Tujuan pengabdian:** Dengan terselenggaranya kegiatan ini diharapkan menambah sarana mencuci tangan sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan kebiasaan mencuci tangan dengan air mengalir sebagai salah satu upaya pencegahan covid19 di lingkungan sekolah. **Metode :** Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan membuat langsung tempat cuci tangan mengalir portable. **Hasil:** Hasil dari proses pengabdian didapatkan terpasangnya dengan baik alat mencuci tangan mengalir portable di taman kanak-kanak 'Aisyiyah Pringsewu **Simpulan:** kegiatan ini bermanfaat untuk mencegah covid 19 di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Cuci Tangan, Covid-19

Pendahuluan

Saat ini, dunia sedang mengalami pandemic virus covid-19 yang sangat mematikan sehingga memaksa setiap Negara yang di dunia ini memberlakukan lockdown terhadap masyarakatnya. Novel Corona virus/Covid-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang ditemukan pertama kali di Wuhan, China. Virus ini menyerang pernafasan manusia, dan menular melalui droplet dari orang yang terinfeksi. Menurut data WHO sampai dengan bulan Agustus 2020, tercatat total kasus Covid-19 di dunia terkonfirmasi sebanyak 20.492.950 (20,4 juta) kasus, dengan jumlah kasus kematian 744.134 jiwa meninggal dunia. Di Indonesia sendiri berdasarkan data pemerintah per 30 agustus 2020, tercatat 177.571 kasus Covid-19, jumlah pasien yang telah dinyatakan sembuh adalah sebanyak 128.057 pasien. Sedangkan, kematian akibat virus corona ada sebanyak 7.505 kasus. Sementara untuk di Lampung sendiri, jumlah kasus covid-19 tercatat 738 kasus, dengan angka kematian 30, di Kabupaten Pringsewu sendiri terdapat 17 kasus positif Covid-19.

Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) menyampaikan data kematian anak akibat Covid-19 di tanah air hingga saat ini. Secara keseluruhan tercatat 70 persen dari kasus anak meninggal karena infeksi virus corona 2019 berada di bawah usia enam tahun. Persentase tersebut lebih rinci 12 persen anak berusia 0 hingga 28 hari, 33 persen berusia 29 hari hingga 11 bulan 29 hari,

dan 25 persen lainnya berusia satu tahun hingga lima tahun 11 bulan 29 hari. Total 70 persen kematian anak karena Covid-19 berada di kelompok ini. Sisanya, 30 persen, di kelompok usia enam hingga 18 tahun. Mereka terdiri dari 12 persen berusia enam tahun hingga sembilan tahun 11 bulan 29 hari, dan 18 persen berusia 10 hingga 18 tahun. Selain itu terdapat pula anak yang berstatus sebagai kasus suspek sebanyak 7.633 dimana 290 di antaranya juga meninggal.

Pandemi virus corona (Covid 19) saat ini telah melanda berbagai negara di belahan dunia. Hingga saat ini belum ada vaksin ataupun obat yang terbukti efektif dalam mengobati penyakit tersebut. Badan Kesehatan Dunia atau WHO serta Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Amerika Serikat atau CDC pun mengeluarkan imbauan mengenai hal yang harus dilakukan dalam mencegah corona jenis baru ini. Upaya yang bisa dilakukan adalah melakukan berbagai upaya pencegahan, salah satunya adalah mencuci tangan menggunakan sabun atau yang sering kita dengar dengan istilah CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun).

Semua jenis virus termasuk Covid19 bisa dapat aktif di luar tubuh manusia selama berjam-jam, bahkan berhari-hari. Mereka bisa menyebar melalui droplets, seperti saat bersin, batuk, atau saat pengidapnya berbicara. Mencuci tangan dengan air saja lebih umum dilakukan, tetapi hal ini terbukti tidak efektif dalam menjaga kesehatan dibandingkan dengan CTPS. Menggunakan sabun dalam mencuci tangan sebenarnya menyebabkan orang harus mengalokasikan waktunya lebih banyak saat mencuci tangan, tetapi penggunaan sabun menjadi efektif karena lemak dan kotoran yang menempel akan terlepas saat tangan digosok dan bergesek dalam upaya melepasnya. Di dalam lemak dan kotoran yang menempel inilah kuman penyakit hidup.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sarana bagi balita untuk mulai mengenal dan bersosialisasi dengan lingkungan. Kondisi siswa yang beragam akan berpengaruh terhadap penularan yang beragam pula. Kebersihan pada makanan akan berpengaruh terhadap kontaminasi bakteri dari makanan ke tubuh anak. Salah satu sarana untuk mencegah kontaminasi penularan virus adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir. Sayangnya tidak semua taman kanak-kanak dapat memfasilitasi cuci tangan dengan air mengalir di setiap kelasnya. Meskipun pada saat ini seluruh sekolah yang ada Indonesia masih menyelenggarakan sekolah dalam jaringan (online), tapi sebagai salah satu persiapan “new normal” dan menyelenggarakan sekolah offline.

Oleh sebab itu sebagai salah satu tugas dosen dalam melaksanakan Catur dharma perguruan tinggi, maka kami akan melakukan penyuluhan cuci tangan dan pembuatan tempat cuci tangan mengalir portabel yang dapat digunakan siswa di setiap kelasnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan dan penularan virus covid-19 di TK ‘Aisyiyah Pringsewu.

Metode

A. Strategi pelaksanaan

Strategi pelaksanaan ini dilakukan secara sistematis, meliputi:

1. Perencanaan

- a. Melakukan survey Pendahuluan ke tempat sasaran pengabdian
- b. Mengajukan Proposal ke LPPM Universitas Muhammadiyah Pringsewu
- c. Konsolidasi dengan yayasan TK ABA Pringsewu
- d. Pengajuan surat ijin melakukan survey tempat.
- e. Menginventarisir jumlah siswa dan kelas
- f. Membuat nota kesepakatan

2. Pelaksanaan

- a. Bersama dengan panitia dan pihak yayasan TK ABA Pringsewu melakukan rapat koordinasi dalam waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat.
- b. Bersama dengan pihak panitia menyiapkan tempat dan melakukan persamaan persepsi
- c. Melakukan pelatihan cara memberikan penyuluhan cara mencuci tangan yang benar dan memasang cara mencuci tangan yang benar
- d. Panitia bersama peserta melakukan pemasangan tempat cuci tangan mengalir portable di depan ruang kelas
- e. Waktu pelaksanaan bulan 02 Januari 2020

3. Pelaporan

- a. Melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan
- b. Membuat laporan tertulis kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Hasil Dan Pembahasan

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan sarana bagi balita untuk mulai mengenal dan bersosialisasi dengan lingkungan. Kondisi siswa yang beragam akan berpengaruh terhadap penularan yang beragam pula. Kebersihan pada makanan akan berpengaruh terhadap kontaminasi bakteri dari makanan ke tubuh anak. Salah satu sarana untuk mencegah kontaminasi penularan virus adalah dengan mencuci tangan dengan air mengalir. Sayangnya tidak semua taman kanak-kanak dapat memfasilitasi cuci tangan dengan air mengalir di setiap kelasnya. Meskipun pada saat ini seluruh sekolah yang ada Indonesia masih menyelenggarakan sekolah dalam jaringan (online), tapi sebagai salah satu persiapan “new normal” dan menyelenggarakan sekolah offline.



Taman Kanak – kanak Aisyiyah (ABA) Pringsewu didirikan pada tanggal 01 Maret 1961. Tahun demi tahun TK. ABA 1 mengalami kemajuan hingga jumlah murid tiap tahun selalu bertambah. Karena lokasinya yang sempit maka diadakan pengembangan oleh PCA bagian Pendidikan Dasar dan terbentuklah TK. ABA II dan TK. ABA III. Lokasi Dari TK ABA 1 terletak di Jl. Veteran Pringsewu, TK ABA II di Podomoro, TK ABA III di Jl. Raya Gunung Kancil Pringsewu. Visi dari TK ABA Pringsewu adalah Terciptanya system Pendidikan Anak Usia Dini yang cerdas, islami, kondusif, berakhlak mulia, beriman dan Bertaqwa serta diridhoi Allah SWT. TK ABA Pringsewu merupakan salah satu amal usaha dari organisasi ‘Aisyiyah dan Muhammadiyah yang berkembang baik dan pesat. Sudah banyak meluluskan siswa dan menyerap banyak sumber daya manusia sekitar lingkungan untuk dijadikan tenaga guru.

Dikarenakan pandemic covid 19 yang masih terjadi maka untuk Saat ini TK ABA Pringsewu masih menerapkan system pembelajaran dalam jaringan (*daring/online*) kepada seluruh siswa siswinya. Pengurus dan guru TK ABA Pringsewu merasa kurang efektif pembelajaran daring, untuk itu TK ABA Pringsewu bersiap untuk menyiapkan pembelajaran tatap muka dengan beberapa prosedur yang harus dipenuhi salah satunya adalah penerapan protocol kesehatan yaitu penyediaan sarana cuci tangan air mengalir bagi para murid TK ABA Pringsewu.

Simpulan Dan Saran

Setelah dilakukan pengabdian, tim dan pihak PAUD ss melakukan koordinasi tentang manfaat kegiatan dan saran. Dari hasil koordinasi pihak sekolah menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat untuk menambah sarana guna mencegah penyakit menular melalui tangan yang kotor. Saran yang diharapkan adalah bahwa kegiatan pengabdian ini seharusnya dapat dilakukan lebih sering dan terjadwal tidak hanya di sekolah saja tetapi juga bagi masyarakat umum.

Daftar Rujukan

Proverawati, A. dan Rahmawati, E. 2012. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Yogyakarta: Nuha Medika
Ahmed, S., Khan, A., Khan, S., & Noushadi, S. (2014). Early Marriage : A Root of Current Physiological and Psychosocial Health Burdens. *International Journal of Endorsing Health Science Research*, 2(1), 50-53

SDKI. (2012). Survei demografi dan kesehatan Indonesia. Jakarta

Bowo, I., ... A. S.-P. S., & 2021, undefined. (2021). Sosialisasi Uji Etik Penelitian Kesehatan Mahasiswa Berbasis IT di Universitas Muhammadiyah Pringsewu. *Jurnal.Darmajaya.Ac.Id*, 13–17. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/29>